

## LAMPIRAN

### PERTANYAAN KUESIONER

**“Spiritualitas Santo Yohanes Paulus II dan Dampak Formatifnya bagi  
Pembinaan Dimensi Spiritualitas Hidup Calon Imam Diocese di Seminari  
Tinggi Interdiocese Santo Petrus Ritapiret”**

Nama :

Umur :

Tingkat :

Asal Keuskupan:

**Situasi penghayatan/praktik hidup berdasarkan spiritualitas St. Yohanes  
Paulus II di Seminari Tinggi Interdiocese Santo Petrus Ritapiret**

1. Menurut Anda, apa itu Spiritualitas di dalam pengertian iman Gereja Katolik?
  - a. Spiritualitas sama dengan hidup rohani.
  - b. Spiritualitas adalah pengamalan daya Roh Allah Putra dalam diri kita, supaya kita berkembang menjadi citra Allah, yang semakin sesuai dengan cita-cita sang pencipta.
  - c. Kesanggupan untuk berhubungan dengan Tuhan
  - d. Spiritualitas adalah suatu hubungan dialektis antara hidup iman dan doa
2. Menurut Anda, apa itu Spiritualitas Imamat?
  - a. Imam yang rajin berdoa
  - b. Imam yang menaati dan menghayati secara sungguh ketiga nasihat injil
  - c. Pengalaman akan Allah dari mereka yang menerima tahbisan imam
  - d. Pengalaman akan Allah dari mereka yang tertahbis yang ditampakkan dalam hubungan dengan sesama
3. Apakah Anda setuju bahwa Yesus Kristus adalah fundamen utama dari spiritualitas imam?
  - a. Ya
  - b. tidak

4. Apakah Anda mengetahui pentingnya kehidupan spiritual bagi seorang calon imam?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Apakah Anda mengetahui siapa itu St. Yohanes Paulus II?
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Apakah Anda mengetahui spiritualitas hidup St. Yohanes Paulus II?
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Apakah Anda pernah mendalami spiritualitas hidup St. Yohanes Paulus II?
  - a. Ya
  - b. Tidak
8. Apakah Anda setuju bahwa Spiritualitas St. Yohanes Paulus II diperdalam dalam proses pembinaan calon imam pada Tahun Orientasi Rohani St. Yohanes Paulus II?
  - a. Ya
  - b. Tidak
9. Apakah Anda merasakan adanya tantangan atau hambatan dalam upaya memperdalam spiritualitas St. Yohanes Paulus?
  - a. Ya      b. Tidak

Jelaskan jenis-jenis tantangan itu.....

10. Apa saja usaha yang dibuat untuk menghadapi tantangan itu?

Jelaskan....

**Formasi Spiritualitas dalam Tahun Orientasi Rohani St. Yohanes Paulus II sebagai Penunjang dalam Proses Formasi Selanjutnya di Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret.**

11. Apakah Anda setuju bahwa formasi di bidang spiritualitas di TOR St. Yohanes Paulus II, menunjang proses formasi selanjutnya pada masa Studiosi?
  - a. Setuju              b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat Tidak Setuju

12. Apakah Anda setuju bahwa kegiatan pembinaan spiritualitas di Tahun Orientasi Rohani membantu penghayatan hidup rohani Anda di masa Studiosi?

- a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat Tidak setuju

**Peran Spiritualitas St. Yohanes Paulus II dalam Formasi Spiritual Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret: Ditinjau dari Beberapa Aspek Spiritualitas St. Yohanes Paulus II**

13. Apakah Anda setuju bahwa imamat itu harus berakar dalam doa (doa pribadi dan komunal)?

- a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat Tidak setuju

14. Apakah Anda setuju bahwa calon imam harus masuk dalam persahabatan yang akrab (hubungan yang khusus dan mendalam) dengan Kristus dalam doa?

- a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat Tidak setuju

15. Apakah Anda setuju bahwa hidup rohani yang nyata dalam liturgi, doa pribadi, corak hidup, dan pengalaman keutamaan-keutamaan kristiani akan memperkaya calon imam sebagai subjek yang sedang dibina dan sedang membina diri di Seminari ini?

- a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat Tidak setuju

16. Apakah Anda setuju bahwa pembinaan spiritual di TOR membentuk Anda menjadi manusia pendoa yang baik?

- a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat Tidak setuju

17. Apakah Anda setuju bahwa pembinaan spiritual di TOR membantu pribadi Anda melestarikan budaya *silentium* dan doa meneladani pribadi Kristus sendiri?

a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat  
Tidak setuju

18. Apakah Anda setuju bahwa hidup yang dibangun atas dasar doa, mendukung Anda untuk mampu membangun relasi yang positif dengan sesama?

a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat  
Tidak setuju

19. Apakah Anda rutin melaksanakan doa pribadi?

a. Ya                      b. Tidak                      c. Jarang                      d. Sangat jarang

20. Apakah Anda setuju bahwa cinta kasih pastoral Kristus harus mewujudkan dalam sikap serta tindakan serta pelayanan seorang calon imam dalam komunitas?

a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat  
Tidak setuju

21. Siapa orang yang paling berpengaruh terhadap hidup rohani Anda?

a. Orang tua

b. Pastor Paroki

c. Pembina di Seminari

d. Teman

e. Lain-lain (Uskup, pembimbing rohani)

22. Apakah Anda setuju bahwa hidup atas dasar doa akan membantu calon imam untuk menghayati pelayanannya dalam komunitas?

a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat  
Tidak setuju

23. Apakah Anda setuju bahwa doa adalah sumber kekuatan dalam hidup pelayanan Anda di komunitas?

a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat  
Tidak setuju

24. Apakah Anda mengetahui bahwa unsur hakiki pembinaan rohani adalah ‘membaca Sabda Allah dalam suasana doa dan meditasi’?

- a. Ya                      b. Tidak                      c. Tidak Tahu

25. Apakah Anda rutin membaca Sabda Allah dalam suasana doa dan silentium?

- a. Ya                      b. Tidak                      c. Jarang                      d. Sangat jarang

26. Apakah Anda rutin menjalankan meditasi biblis dan refleksi setelah ibadat pagi?

- a. Ya                      b. Tidak                      c. Jarang                      d. Sangat jarang

27. Apakah Anda rutin menjalankan syering Kitab Suci dalam kelompok rumah dan kelompok keuskupan?

- a. Ya                      b. Tidak                      c. Jarang                      d. Sangat jarang

28. Apa manfaat yang Anda rasakan setelah membaca Sabda Allah, menjalankan meditasi biblis dan syering Kitab Suci?

- a. Semakin kuat dalam panggilan  
b. Semakin rajin dalam berdoa  
c. Lebih akrab dengan Yesus  
d. Mampu menghayati keheningan  
e. Tidak ada manfaat

29. Apakah Anda menghadiri ibadat pagi dan syering Kitab Suci dengan disiplin?

- a. Ya                      b. Tidak                      c. Jarang                      d. Sangat jarang

30. Apakah Anda setuju bahwa tugas Pelayanan Sabda (oleh imam maupun calon imam) harus dijalankan dengan tanggung jawab yang besar?

- a. Setuju                      b. Sangat Setuju                      c. Tidak Setuju                      d. Sangat Tidak setuju

31. Apakah Anda setuju bahwa agar pelayanan Sabda sungguh tepat sasaran, para pewarta Sabda (Imam dan Calon Imam) perlu menampilkan kesaksian hidup yang otentik?

a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat Tidak setuju

32. Gereja mendasarkan iman dan ajarannya dalam Kitab Suci dan Tradisi Suci. Para pewarta Sabda perlu memperdalam Kitab Suci, ajaran-ajaran Gereja dalam Katekismus, Dokumen Konsili Vatikan II, dan Ensiklik-Ensiklik. Apakah dalam formasi di TOR- hingga saat ini Anda setia untuk memperkaya diri Anda dengan Sabda Kitab Suci dan dokumen serta ajaran-ajaran Gereja tersebut?

a. Ya                      b. Tidak                      c. Jarang                      d. Tidak Pernah

33. Apakah Anda setuju bahwa Ekaristi adalah jantung dan pusat doa Kristen, serta sumber sakramen-sakramen dan ibadat harian?

a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat Tidak setuju

34. Apakah Anda setuju bahwa Ekaristi menyediakan kekuatan, energi, atau tenaga adikodrati untuk hidup dan karya imam dan untuk karya pelayanan mereka?

a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat Tidak setuju

35. Aspek penting yang menunjang perayaan Ekaristi adalah kebersihan tempat ibadah, penataan altar, busana upacara, dll. Apakah Anda juga sadar akan hal-hal ini dan mempraktikannya dalam hidup Anda?

a. Ya                      b. Jarang                      c. Tidak                      d. Tidak Pernah

36. Imam adalah pelayan Ekaristi. Sangat penting posisi Ekaristi dalam hidup dan pelayanan imam, dan sebagai implikasinya bagi pembinaan rohani para calon imam. Apakah Anda setia dalam menghadiri perayaan Ekaristi setiap hari?

- a. Ya                      b. Jarang                      c. Tidak                      d. Tidak

Pernah

37. Nilai apa yang paling Anda rasakan ketika mengikuti perayaan Ekaristi setiap hari?

- a. Rasa Syukur atas karunia-karunia surgawi yang diterima
- b. Sikap rela berkorban
- c. Keinginan untuk selalu berkontemplasi dan sembah sujud.

38. Apa manfaat yang Anda rasakan setelah menjalankan Ekaristi?

- a. Makin kuat dalam panggilan
- b. Makin mencintai Ekaristi
- c. Makin mampu untuk mencintai Tuhan dan sesama
- d. Tidak ada manfaat

39. Apa yang Anda buat sebelum perayaan Ekaristi dimulai

- a. Duduk diam
- b. Tidur
- c. Berdoa dan menyiapkan batin
- d. Melamun

40. Sakramen Tobat. Apakah Anda setuju bahwa praktik pengakuan dosa berdaya meneguhkan iman dan cinta kasih imam dan calon imam akan Allah dan sesama?

- a. Setuju                      b. Sangat Setuju                      c. Tidak Setuju                      d. Sangat Tidak setuju

41. Apakah Anda rutin menjalankan praktik pengakuan dosa?

- a. Ya                      b. Tidak                      c. Jarang                      d. Sangat jarang

42. Apakah pengakuan dosa itu penting untuk Anda sebagai calon imam?

- a. Ya                      b. Tidak

43. Apakah motivasi Anda dalam menjalankan pengakuan dosa?

- a. Mengikuti aturan komunitas
- b. Kerinduan untuk memperbaiki diri di hadapan Tuhan
- c. Kesadaran akan perbuatan dosa

44. Nilai-nilai apa saja yang Anda dapatkan dari pengakuan dosa?

- a. Citarasa askese dan ketertiban batin
- b. Semangat pengorbanan dan ingkar diri
- c. Kemampuan menanggung jerih payah dan salib.
- d. Tidak ada manfaat

45. Apakah Anda setuju bahwa mempraktikkan bimbingan rohani berdaya meningkatkan spiritualitas calon imam?

- a. Setuju
- b. Sangat Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak setuju

46. Selibat: Selibat itu adalah anugerah. Gereja dalam Konsili Vatikan II dan ajaran Magisterium dengan teguh mempertahankan hukum, yang meminta selibat yang dipilih secara bebas dan untuk selamanya bagi para calon Tahbisan. Apakah Anda setuju dengan eksistensi hidup selibat dalam Gereja?

- a. Setuju
- b. Sangat Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak setuju

47. Apa yang Anda pahami tentang selibat imam?

- a. Suatu ketentuan hukum yang diwajibkan bagi semua Imam dan calon imam
- b. Pemberian diri 'dalam' dan 'bersama' Kristus kepada Gereja-Nya, dan mengungkapkan pengabdian imam kepada Gereja 'dalam' dan 'bersama' Tuhan.
- c. Seseorang yang tidak kawin atau jejak, dan memutuskan untuk selalu tinggal selalu dalam kondisi keperjakaan.

d. Status tidak kawin atau suatu pertarakan yang tetap dari perkawinan karena alasan-alasan religius.

48. Apakah Anda setuju bahwa hidup doa, keheningan dan kemajuan rohani dapat menjadi senjata dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dan tantangan hidup selibat?

a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat  
Tidak setuju

49. Apakah Anda setuju bahwa perlulah para imam maupun calon imam berlaku bijaksana dengan menghindari hubungan yang membahayakan hidup selibat?

a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat  
Tidak setuju

50. Apakah Anda setuju bahwa demi melindungi karunia selibat dari tantangan-tantangan dewasa ini, para imam maupun calon imam perlu meradikalkan persekutuan mereka dengan Kristus dan Gereja-Nya, dalam devosi kepada Santa Perawan Maria dan mencontohi hidup orang kudus?

a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat  
Tidak setuju

51. Apakah Anda setuju bahwa perlulah para imam dan calon imam menghindari mengunjungi tempat-tempat, menonton pertunjukan-pertunjukan atau membaca bahan-bahan, yang menimbulkan bahaya bagi penghayatan kemurnian selibat?

a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat  
Tidak setuju

52. Ketaatan: Apakah Anda setuju bahwa ketaatan adalah nilai yang paling tinggi untuk pelayanan imam (dan calon imam), karena dengan itu para imam selalu siap-sedia untuk mencari bukan keinginan mereka sendiri, melainkan kehendak dia yang mengutus mereka?

a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat  
Tidak setuju

53. Dunia saat ini sangat menjunjung tinggi individualisme. Konsekuensinya muncul pandangan yang keliru terhadap penghayatan nilai ketaatan. Apakah Anda setuju bahwa ketaatan membatasi kebebasan manusia?

- a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat Tidak setuju

54. Ketaatan hierarkis adalah ciri khas Gereja Katolik. Apakah Anda setuju bahwa imam dan calon imam wajib menunjukkan sikap hormat dan taat kepada Paus dan kepada Ordinaris mereka?

- a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat Tidak setuju

55. Tantangan utama dalam penghayatan nilai ketaatan adalah ambisi atau keinginan pribadi. Sikap apa yang mendorong Anda untuk mengembangkan spirit ketaatan?

- a. Mengembangkan sikap solider dengan sesama yang membutuhkan  
b. Mengembangkan kemampuan mendengarkan atasan maupun sesama

56. Apakah pembinaan di TOR, membantu Anda mengembangkan spirit ketaatan dalam diri?

- a. Ya                      b. Jarang                      c. Tidak                      d. Tidak Pernah

57. Nilai spiritualitas apa dari St. Yohanes Paulus II yang memotivasi Anda untuk terus menghayati nilai ketaatan?

- a. Ketaatannya terhadap kehendak Tuhan dalam hidupnya hingga pada situasi maut sekalipun  
b. Kesetiaan mendengarkan Sabda Tuhan, merayakan Ekaristi dan berdevosi kepada Maria

58. Kemiskinan: apa yang Anda pahami tentang semangat kemiskinan Imam?

- a. Keadaan ketika seorang imam kurang memiliki barang-barang yang berguna yang mencukupi kehidupannya
- b. Kesadaran manusia (imam) untuk merasa dirinya kurang di hadapan Tuhan dan sesama
- c. Kehendak sukarela manusia (imam) untuk membebaskan diri dari kuasa demonik dunia dan barang-barang.

59. Apakah dengan meneladani spiritualitas St. Yohanes Paulus II, Anda dibentuk untuk mampu hidup miskin di hadapan Tuhan?

- a. Ya
- b. Jarang
- c. Tidak
- d. Tidak Pernah

60. Nilai apa yang paling substansial Anda temukan dalam Spiritualitas St. Yohanes Paulus II yang mendorong Anda untuk menghayati hidup miskin di hadapan Allah?

- a. Teladan Paus John Paul II yang menyerahkan seluruh kepercayaannya kepada Tuhan dan menjadikan Kerajaan Allah pekerjaan fundamentalnya.
- b. Sikap Paus John Paul II yang mensharingkan semua kekayaan, perhatian dan cinta yang dimilikinya dengan orang miskin.
- c. Sikap hidup Paus John Paul II yang menampilkan kesederhanaan hidup di hadapan derasnya materialisme.

61. Tantangan terbesar bagi nasihat injil kemiskinan pada zaman ini adalah materialisme yang haus akan harta milik. Di mata materialisme, nilai keberadaan (*being*) diganti dengan nilai memiliki (*having*). Karena itu, sebagai calon imam apakah Anda setuju bahwa semangat kemiskinan masih harus dipertahankan dalam konteks masa kini?

- a. Setuju
- b. Sangat Setuju
- c. Tidak Setuju
- d. Sangat Tidak setuju

62. Upaya konkret apa yang Anda lakukan untuk tetap menggiatkan spirit kemiskinan dalam hidup Anda?

63. Devosi kepada Santa Perawan Maria: Ada hubungan esensial antara Bunda Yesus dan Imamat pelayanan Sang Putra, berdasarkan relasi antara keibuan Ilahi Maria dan Imamat Kristus. Atas dasar ini, apakah Anda setuju bahwa hidup dan panggilan imam dan calon imam tidak bisa dipisahkan dari peran Santa Maria?

- a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat Tidak setuju

64. Paus Yohanes Paulus II menaruh penghormatan yang kuat pada devosi kepada Santa Perawan Maria. Paus juga mengajak calon imam dan imam untuk menaruh harapan kepada Bunda Maria. Apakah Anda sebagai calon imam memiliki penghormatan atau devosi kepada Bunda Maria?

- a. Ya                      b. Jarang                      c. Tidak                      d. Tidak Pernah

65. Apakah Anda menjadikan Bunda Maria sebagai pelindung terhadap bahaya, terhadap rasa putus asa dan rutinitas?

- a. Ya                      b. Jarang                      c. Tidak                      d. Tidak Pernah

66. Apakah Anda memiliki devosi pribadi kepada Bunda Maria?

- a. Ya                      b. Tidak

67. Apakah Anda di masa formasi ini belajar untuk meneladani keutamaan-keutamaan Maria, untuk menjadi pelayan yang rendah hati, taat dan murni, serta teladan cinta kasih?

- a. Ya                      b. Jarang                      c. Tidak                      d. Tidak Pernah

**Mengalakkan Formasi Spiritual Berpedoman pada Spiritualitas St. Yohanes Paulus II: Hubungan Formasi Spiritual dengan Dimensi-Dimensi Pembinaan Lain**

68. Apakah Anda setuju bahwa formasi di bidang spiritualitas berkorelasi positif dengan pembentukan kepribadian yang matang?

- a. Setuju            b. Sangat Setuju            c. Tidak Setuju            d. Sangat Tidak setuju

69. Apakah kegiatan-kegiatan pembinaan spiritualitas di TOR menjadi habitus yang berkontribusi dalam pembentukan kepribadian Anda hingga saat ini?

- a. Ya            b. Tidak            c. Tidak tahu

70. Apa saja nilai-nilai atau kualitas diri yang Anda peroleh dari formasi spiritualitas melalui kegiatan-kegiatan rohani yang Anda jalankan dari TOR hingga saat ini?

- a. Aktif dan tulus dalam Ekaristi dan sakramen-sakramen  
b. Menjadi pribadi yang setia, berintegritas dalam tugas pelayanan  
c. Pribadi yang sabar dan tidak mementingkan diri  
d. Pribadi yang antusias dan penuh semangat dalam menjalankan kepercayaan.

71. Apakah Anda setuju bahwa formasi spiritual berhubungan erat dengan formasi intelektual?

- a. Setuju            b. Sangat Setuju            c. Tidak Setuju            d. Sangat Tidak setuju

72. Apakah formasi di TOR memberikan perhatian pada kegiatan intelektual?

- a. Ya            b. Tidak            c. Tidak tahu

73. Apakah Anda setuju bahwa spiritualitas hidup calon imam yang baik akan berpengaruh pada kesuksesan aspek intelektual?

- a. Setuju            b. Sangat Setuju            c. Tidak Setuju            d. Sangat Tidak setuju

74. Apakah Anda setuju bahwa formasi di bidang spiritualitas membantu formasi diri Anda pada dimensi pastoral?

- a. Setuju            b. Sangat Setuju            c. Tidak Setuju            d. Sangat Tidak setuju

75. Apakah Anda setuju bahwa formasi spiritualitas di TOR membantu mengembangkan kemampuan berpastoral calon imam?

a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat  
Tidak setuju

76. Apakah Anda setuju bahwa latihan-latihan spiritual membantu calon imam dalam tugas pewartaan Sabda Tuhan (Menyusun dan membawakan kotbah, membuat renungan)?

a. Setuju                      b. Sangat Setuju              c. Tidak Setuju              d. Sangat  
Tidak setuju